

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan. Dari pemahaman lokasi dan lingkungannya peneliti bisa secara cermat mencoba mengkaji dan secara kritis menarik kemungkinan simpulan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian (H. B. Sutopo, 2002:52).

Oleh sebab itu, maka dalam rangka memperoleh data-data penelitian, Penulis memilih lokasi penelitian sebagai berikut:

- a. Masjid Al-Mubarak Berbek yang beralamat di Jalan May Jend, Supeno No. 76, Gerekan, Kacangan, Kecamatan Brebek, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur sebagai lokasi penelitian. Masjid Al-Mubarak merupakan masjid utama kadipaten Brebek yang dibangun oleh adipati pertama Brebek (sebelum Nganjuk). Masjid Al-Mubarak memiliki bentuk bangunan percampuran budaya Hindu, Jawa, Cina dan Islam.
- b. Dinas Pariwisata, Kepemudaan, Olah Raga dan Kebudayaan Kabupaten Nganjuk di Kantor Disparporabud, Jalan Diponegoro No.29 Nganjuk, yang merupakan dinas yang membawahi warisan cagar budaya yang ada di Nganjuk. Serta Kantor perpustakaan dan arsip daerah Kabupaten Nganjuk yang beralamat Jalan Basuki Rachmat No.01, Mangundikaran, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk.
- c. SMA Negeri 2 Nganjuk di Jalan Anjuk Ladang No.09, Winong, Ploso, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur untuk mengetahui bagaimana pembelajaran sejarah dengan memasukan Masjid Al-Mubarak sebagai materi pembelajaran sejarah Indonesia kelas X Kompetensi Dasar (KD) 3.8.
- d. Perpustakaan Pusat Universitas Sebelas Maret Surakarta.

2. Waktu Penelitian

Metode penelitian kualitatif dikenal dengan istilah time sampling. Time sampling berkaitan dengan menggunakan cuplikan waktu yang dipilih dan dipandang tepat untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan permasalahan yang dikaji (H. B. Sutopo, 2002: 56).

Waktu penelitian yang direncanakan peneliti dilakukan pada bulan Maret sampai September 2020. Adapun jadwal yang dilakukan adalah :

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	2019					2020	
		Mar-Apr	Mei	Juni	Juli	Agus - Des	Jan-Sep	Sep - Des
1.	Penyusunan Proposal							
2.	Perizinan Penelitian							
3.	Pengumpulan Data							
4.	Analisis Data							
5.	Penyusunan Laporan							

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang untuk mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai nilai filosofi dan nilai historis yang terkandung dalam akulturasi budaya yang terdapat pada bangunan Masjid Al-Mubarak serta relevansinya dengan pembelajaran sejarah di SMA.

Menurut Sugiyono (2016:1) metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (lawan dari eksperimen) peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil

penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sedangkan menurut Moleong (2013:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena mengenai sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Pendekatan deskriptif menurut Creswell dalam Setiawan, Sulistiyawati, dan Bastian (2017:114) menghasilkan suatu gambaran permasalahan dengan meneliti laporan terinci dari pandangan informan atau narasumber, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Zuriah, 2005:47). Berdasarkan dari pengertian penelitian kualitatif dan deskriptif dapat diatas, metode kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang yang lebih menekankan makna dengan maksud untuk mengerti fenomena yang dialami subjek dari fakta-fakta, atau kejadian yang kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata secara cermat menggunakan metode ilmiah.

Pendekatan etnografi merupakan salah satu pendekatan dalam metode penelitian kualitatif yang berusaha mengeksplor suatu budaya masyarakat. (Windiani & Nurul, 2016: 88). Menurut Spradley (1980) dalam Sutopo (2006:33) budaya adalah pengetahuan yang didapat seseorang dan digunakan untuk melakukan interpretasi tentang pengalaman memberikan hasil pada perilaku. Perilaku seseorang merupakan hasil dari proses pemahamannya dan latar belakang budayanya. Menurut Knobler (1971) perbedaan budaya, mengajarkan seseorang secara berbeda dalam menangkap maksud atau persepsi, karena menurut Cohen (1971) budaya adalah cara khusus dalam membentuk pemikiran dan pandangan manusia. Tujuan etnografi adalah mengalami bersama pengertian bahwa peran serta kebudayaan memperhitungkan dan menggambarkan pengertian baru pembaca dan orang luar (Moleong, 2013:23). Pendekatan etnografi secara umum adalah pengamatan berperan serta sebagai bagian dari peneilitian lapangan (Moleong, 2013:26).

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan petunjuk yang ada pada suatu objek tertentu, sebagai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan dan didapat dari metode atau instrumen pengumpulan data (Hermansyah, 2015: 8). Menurut Sutopo (2002: 50-54) sumber data penelitian kualitatif dapat berupa manusia, dokumen, benda, tempat, peristiwa, gambar atau rekaman.

Ketepatan dalam menentukan sumber data akan menentukan kekayaan data yang diperoleh. Suatu data diperoleh dari sumber data baik seperti manusia, dokumen, peristiwa, tempat, rekaman atau gambar yang berkaitan dengan objek penelitian. Sumber data yang digunakan oleh peneliti:

1. Narasumber (Informan)

Narasumber memiliki bagian penting pengumpulan data dalam penelitian sebagai pemilik dari informasi. Maka dari itu, narasumber disebut informan (pemberi informasi, sumber data, sumber informasi) atau juga disebut sebagai subyek yang diteliti. Narasumber dan peneliti kedudukan sama, karena narasumber tidak hanya memberikan jawaban dari yang diminta, tetapi narasumber dapat memilih arah dan selera dalam menyampaikan informasi yang dimiliki narasumber (H. B. Sutopo, 2002:50). Pada penelitian ini, peneliti memilih narasumber atau informan dari:

- a. Bapak Muhammad Sururi, Ta'mir masjid yang merupakan pengurus masjid Al- Mubarak Nganjuk
- b. Dinas Pariwisata, Kepemudaan, Olah Raga dan Kebudayaan Kabupaten Nganjuk sebagai lembaga yang menangani warisan cagar budaya yang ada di Kabupaten Nganjuk, yaitu;
 - 1) Bapak Amin Fuadi, SE. MM., Kasi Sejarah, Seni Tradisi, Museum dan Kepurbakalaan
 - 2) Bapak Aries Trio, juru kunci candi Ngetos
 - 3) Bapak Hendro, Juru Kunci Masjid Al-Mubarak Berbek
- c. Ibu Sumilah, S.Pd Guru Mata Pelajaran Sejarah kelas X SMA Negeri 2 Nganjuk

2. Tempat dan Bangunan

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan jenis sumber data yang dapat digunakan oleh peneliti (Sutopo, 2002: 52). Lokasi penelitian dipilih pada penelitian ini untuk memperoleh sumber data yaitu tempat dan bangunan Masjid Al-Mubarak Nganjuk.

3. Dokumen

Dokumen dan arsip adalah bahan tertulis yang bergayutan dengan suatu peristiwa aktivitas tertentu (Sutopo, 2002: 54). Arsip atau dokumen selain dari arsip dan catatan lapangan juga dapat menggunakan gambar, rekaman dan benda peninggalan dari peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini adalah Silsilah R. Sosrokusumo I dan Serat Raja Putra Ngayogyakarta Hadiningrat dokumen yang dimiliki bapak Aries Trio.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Salim dan Syahrur (2012: 141) menyatakan bahwa pada penelitian kualitatif, *sampling* adalah untuk menjaring informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai macam sumber dengan tujuan untuk merinci kekhususan yang ada dalam ramuan konteks unik. Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan "*social situation*" atau situasi sosial yang terdiri dari tempat, pelaku, dan aktifitas yang berinteraksi secara sinergi. Situasi sosial dapat dikatakan sebagai objek penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Objek penelitian tidak hanya mengenai situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen tersebut tetapi juga dapat berupa peristiwa alam, tumbuh-tumbuhan dan sejenisnya. Sampel dari penelitian kualitatif tidak dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian (Sugiyono, 2015:215-216).

Teknik *purpose sampling* dan *snowball sampling* merupakan teknik yang digunakan pada penelitian ini. Teknik *Purpose sampling* adalah mengambil semua kasus yang mungkin sesuai dengan kriteria tertentu melalui penggunaan

berbagai metode. Sedangkan *snowball sampling* adalah metode dalam mengambil, memilih dan mengidentifikasi sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus dalam pelaksanaan *snowball sampling* mengambil sejumlah kasus melalui hubungan keterkaitan dari satu orang dengan orang lainnya atau satu kasus dengan kasus yang lainnya, kemudian mencari hubungan selanjutnya dengan proses yang sama.

Penelitian ini menjaring informasi-informasi mengenai Masjid Al-Mubarak Nganjuk dengan memilih beberapa informan yang mengetahui mengenai sejarah dari Masjid Al-Mubarak, akulturasi bangunan, dan nilai-nilai filosofi dari unsur-unsur bangunan Masjid Al-Mubarak Nganjuk.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan strategi penelitian guna memperoleh data. Penelitian tidak akan memenuhi standar yang ditetapkan apabila tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data (Sugiyono, 2016:62). Oleh sebab itu, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data untuk memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya;

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data atau informasi. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dan sumber data yang berupa peristiwa, perilaku tempat atau lokasi, benda, gambar atau rekaman (Sutopo, 2006:75). Menurut S. Margono (1997: 158) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.

Observasi dibagi menjadi dua berdasarkan jenisnya yaitu, Observasi langsung yaitu observasi dilakukan dimana observer berada bersama objek yang diteliti dan observasi tidak langsung yaitu observasi yang tidak berlangsung bersamaan peristiwa yang diteliti atau melalui film, rangkaian slide atau foto (Zuriah, 2009 :173). Spradley (1980) menjelaskan bahwa teknik observasi terbagi

menjadi tak berperan sama sekali dan observasi berperan. Observasi berperan terdiri dari (a) berperan aktif, (b) berperan pasif, (c) berperan penuh yaitu, peneliti ikut berperan menjadi bagian atau anggota kelompok yang sedang diteliti (Sutopo, 2006:75).

Pada peneliti dalam mengumpulkan data melakukan observasi secara langsung ke lokasi dan berperan pasif sebagai pengamat peneliti mengamati bangunan masjid untuk melihat akulturasi budaya yang ada pada bangunan masjid. Objek penelitian ini adalah bangunan Masjid Al-Mubarak Berbek yang berada di Desa Kacangan, Kecamatan Brebek, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang menjawab atau merespon pertanyaan pewawancara (Moleong, 2013: 186). Wawancara yang merupakan proses dari interaksi dan komunikasi di mana sejumlah variabel yang memiliki peranan penting yang mempengaruhi hasil wawancara. Variabel yang dapat mempengaruhi hasil dari wawancara adalah pewawancara, responden, materi wawancara, dan hubungan pewawancara dengan responden (Zuriah, 2009:179). Esterberg dalam Sugiyono (2015:233-234) menyatakan ada beberapa macam wawancara, yaitu; (1) wawancara terstruktur, yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. (2) wawancara semiterstruktur, tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. (3) wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dengan pengumpulan datanya.

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur karena peneliti selain memberikan pertanyaan telah dipersiapkan sebelumnya, pihak informan juga diminta untuk berpendapat dan menyampaikan ide-idenya. Informan-informan dari penelitian ini diantaranya adalah :

commit to user

- a. Bapak Muhammad Sururi, Ta'mir masjid yang merupakan pengurus masjid Al- Mubarak Nganjuk
- b. Dinas Pariwisata, Kepemudaan, Olah Raga dan Kebudayaan Kabupaten Nganjuk sebagai lembaga yang menangani warisan cagar budaya yang ada di Kabupaten Nganjuk, yaitu;
 - 4) Bapak Amin Fuadi, SE. MM., Kasi Sejarah, Seni Tradisi, Museum dan Kepurbakalaan
 - 5) Bapak Aries Trio, juru kunci candi Ngetos
 - 6) Bapak Hendro, Juru Kunci Masjid Al-Mubarak Berbek
- c. Ibu Sumilah, S.Pd Guru Mata Pelajaran Sejarah kelas X SMA Negeri 2 Nganjuk

3. Studi dokumen

Menurut Sugiyono (2005:83) dalam Nilamsari (2014:179) studi dokumen merupakan pelengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif akan semakin tinggi jika melibatkan/menggunakan studi dokumen dalam metode penelitian kualitatifnya.

Dokumen yang dapat digunakan dalam penelitian mempunyai berbagai bentuk, dokumen yang tertulis sederhana maupun dokumen yang lengkap dan kompleks, bahkan berupa benda peninggalan. Demikian dengan arsip yang umumnya berbentuk catatan yang sifatnya lebih formal (Sutopo, 2006:80-81). Dokumen lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Moleong, 2013:217).

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti ini menggunakan dokumen sebagai sumber data untuk mengetahui data informasi mengenai Masjid Al-Mubarak yang digunakan sebagai penunjang hasil penelitian ini. Dokumen peneliti berupa foto yang diambil peneliti saat melakukan observasi bangunan dan Silsilah R. Sosrokusumo I dan Serat Raja Putra Ngayogyakarta Hadiningrat dokumen yang dimiliki bapak Aries Trio.

F. Teknik Uji Validitas Data

Data yang digunakan pada penelitian perlu memilih teknik yang tepat dalam menguji kebenaran dan kuantitas data dari penelitian tersebut. Ketetapan data dapat diperoleh bisa dengan dilihat dari ketetapan memilih teknik pengumpulannya dan sumber data, tetapi juga diperlukan teknik pengembangan validitas datanya (Sutopo, 2002:78). Uji validitas data dapat dicapai dengan salah satunya dengan menggunakan proses trianggulas, yaitu teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pembandingan atau pengecekan data itu. Denzin dalam Moleong (2018:330) membedakan trianggulasi menjadi empat macam yaitu teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori. Sugiyono (2015:273) membedakan trianggulasi menjadi tiga trianggulasi yaitu trianggulasi sumber, trianggulasi teknik dan tringgulasi waktu.

Pada penelitian ini uji validitas data dengan trianggulasi menggunakan sumber dan teknik. Menurut Sugiyono (2015:274) trianggulasi dengan sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Trianggulasi teknik menurut Sugiyono (2015:274) yaitu pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah dengan mendapat data dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

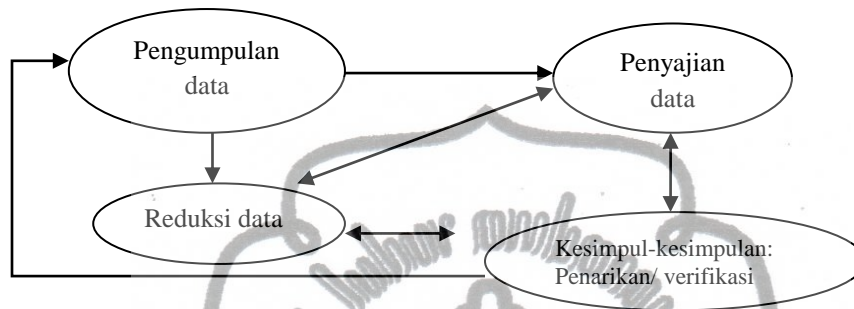
G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dari catatan lapangan, hasil wawancara dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjelaskan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2016:89).

Analisis data kualitatif dilakukakn dari awal turun ke lokasi untuk melakukan pengumpulan data, dengan cara 'mengangsur atau menabung'

informasi, mereduksi mengelompokkan dan seterusnya sampai terakhir memberi interpretasi (Hamidi, 2004:16, Susanto 2006:142).

Menurut Miles dan Huberman (1992:20) dalam Rijali (2018: 83) yang menggambarkan teknik analisis data model interaktif, berikut :



Gambar 3.1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah bagian integral dari kegiatan analisis data. Data ini diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dokumentasi dan dokumen yang memuat informasi mengenai objek. Catatan lapangan digunakan dalam pengumpulan data selama dilapangan yang menjadi instrumen utama yang ada pada beragam teknik pengumpulan data kualitatif.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah usaha menyimpulkan data, kemudian memilih data dalam satuan kategori tertentu, konsep tertentu dan tema tertentu. Menurut Sugiyono (2016:92-93), reduksi data adalah proses berpikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan, keluasan dan kedalaman pengetahuan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting, dicari pola dan temanya.

Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, menelusuri tema dan membuat gugus-gugus. Reduksi data dan pengumpulan data saling berinteraksi dengan melalui konklusi dan penyajian data, hal ini terjadi secara berulang tidak sekali, perkembangannya bersifat sekuensial dan interaktif, bahkan melingkar.

3. Sajian Data

Sajian data merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono 2016: 95).

4. Penarikan Simpulan atau Verifikasi

Verifikasi terus dilakukan saat peneliti di lapangan. Sejak awal peneliti harus sudah mengerti makna dari temuan dengan mencatat peraturan-peraturan, pernyataan-pernyataan, pola-pola, serta sebab akibat. Peneliti haruslah tetap bersikap terbuka terhadap kemungkinan-kemungkinan yang ditemui. Jadi, peneliti membuat simpulan-simpulan dari data yang diperolehnya dari lapangan. Simpulan-simpulan tersebut perlu diverifikasi terus-menerus agar jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selama berlangsungnya penelitian peneliti melakukan verifikasi dengan memikirkan ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari arsip Kabupaten Nganjuk dan beberapa arsip dari narasumber serta melakukan wawancara yang mendalam mengenai sejarah Masjid Al-Mubarak serta makna-makna yang terkandung dalam akulturasi yang ada pada bangunan masjid melalui buku-buku dan dokumen

H. Prosedur Penelitian

Prosedure penelitian merupakan langkah-langkah secara rinci dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan dari awal hingga akhir. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengajuan proposal dan perijinan

Pada langkah ini peneliti memulai dengan mengajukan judul untuk mendapat persetujuan, kemudian menyusun dan mengajukan proposal skripsi mengenai garis-garis besar penelitian dan mengurus pengajuan ijin untuk melakukan penelitian dan penulisan skripsi.

2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dengan melakukan pengumpulan data yaitu dengan observasi ke lokasi penelitian, melakukan wawancara dengan informan dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Menganalisis dan menginterpretasi data-data yang terkumpul.

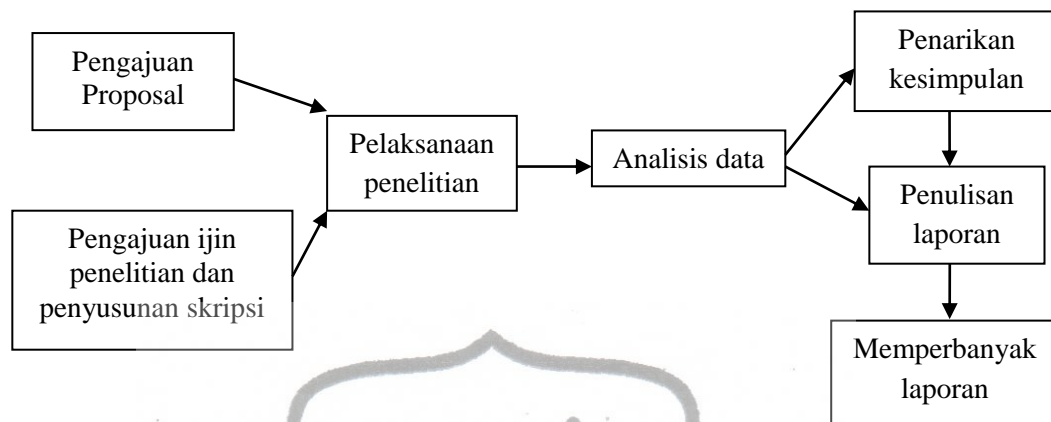
3. Analisis Data

Tahap selanjutnya setelah pengumpulan data yaitu menganalisis data yang telah diperoleh untuk mengetahui permasalahan yang diteliti. Analisis data dilakukan untuk dapat menarik kesimpulan yang kemudian akan disajikan ke dalam laporan hasil penelitian.

4. Penulisan Laporan

Setelah data dianalisis langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dari permasalahan yang ditemukan untuk selanjutnya disajikan sebagai hasil penelitian dalam bentuk laporan. Tahap terakhir adalah memperbanyak hasil laporan.

Berdasarkan penjelasan di atas, prosedur penelitian ini dapat digambarkan melalui skema sebagai berikut:



Gambar 3.2. Prosedur Penelitian

